

SOSIALISASI PERAN PENTING SERTIFIKASI KEAHLIAN KEPADA SISWA/SISWI SMK NEGERI 1 GUNUNG SINDUR

SOCIALIZATION OF THE IMPORTANT ROLE OF EXPERTISE CERTIFICATION TO STUDENTS OF SMK NEGERI 1 GUNUNG SINDUR

¹Ahsonul Anam, ²Gadang Priyotomo

*^{1, 2}. Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
E-mail : ¹dosen01524@unpam.ac.id, ²dosen01588@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan inovasi di era industri 4.0, kompetensi keahlian menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sertifikasi kompetensi yang diakui, seperti oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), memberikan keunggulan tambahan bagi siswa dibandingkan mereka yang hanya memiliki ijazah. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata atas kemampuan dan keterampilan siswa, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Sosialisasi mengenai pentingnya memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi kebutuhan utama untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya sertifikasi kompetensi, serta memberikan penjelasan mengenai proses, manfaat, dan prosedur sertifikasi, yang membantu mereka memahami bagaimana sertifikasi dapat mengakui dan mengesahkan keterampilan yang mereka miliki. Selain itu, sosialisasi ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan teknis dan keterampilan nonteknis yang sesuai dengan kebutuhan industri modern. Dengan pendekatan interaktif, siswa diajak berdiskusi dan berbagi pandangan mengenai pentingnya kompetensi keahlian, sehingga diharapkan dapat memotivasi mereka untuk aktif mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh BNSP. Dengan persiapan yang matang, siswa SMK diharapkan tidak hanya siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif, tetapi juga mampu berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif di dunia industri, baik di tingkat nasional maupun global.

Kata Kunci: Kompetensi Keahlian, SMK, TUK, LSP, BNSP, Unpam

ABSTRACT

With the development of technology and innovation in the era of Industry 4.0, expertise competency has become a crucial aspect in education, especially for Vocational High School (SMK) students. Recognized competency certification, such as from the National Professional Certification Agency (BNSP), provides students with an added advantage over those who only have a diploma. This certification serves as tangible evidence of students' abilities and skills, thereby increasing their chances of finding employment. Socializing the importance of having a competency certificate recognized by the National Professional Certification Agency (BNSP) is a key need to prepare the younger generation to face the challenges of an increasingly competitive workforce. This activity aims to provide SMK students with an understanding of the benefits and urgency of competency certification by BNSP, which not only increases their competitiveness in the job market but also provides official recognition of their skills. This activity provides students and educators with a deeper understanding of the importance of BNSP competency certification as a strategic step to improve the quality of education and prepare students for the workforce. In this activity, participants also received an explanation of the certification process, benefits, and procedures, which helped them understand how certification can recognize and validate their skills. Furthermore, this socialization emphasized the importance of developing hard skills and soft skills that align with the needs of modern industry. Using an interactive approach, students were invited to discuss and share their views on the importance of expertise competencies, which is expected to motivate them to actively participate in training and certifications organized by the National Education Standards Agency (BNSP). With thorough preparation, vocational high school students are expected to not only be ready to face the increasingly

competitive world of work but also be able to contribute to creating positive change in the industrial world, both nationally and globally.

Keywords: *Competencies, Vocational High Schools, Competency Testing Centers, Professional Certification Institutions, BNSP, Unpam*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Sertifikasi kompetensi menjadi semakin penting dalam dunia kerja saat ini, khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK dikenal dengan program pendidikannya yang berorientasi pada keterampilan praktis dan siap kerja. Namun, di era persaingan global, memiliki keterampilan saja tidak cukup. Sertifikasi kompetensi menjadi bukti sah bahwa lulusan SMK memiliki kemampuan yang diakui secara profesional dan dapat dipercaya oleh industri. Berikut adalah alasan mengapa sertifikasi kompetensi sangat penting untuk lulusan SMK.

Kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak (Rianto, B, 2023). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan kerja individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara itu, (Rianto, B, 2023) menjelaskan kompetensi sebagai perpaduan unik antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang terlihat dalam pola pikir dan tindakan.

Kompetensi keahlian adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu secara efektif. Dalam dunia pendidikan, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kompetensi keahlian mencakup kemampuan teknis dan nonteknis yang sesuai dengan jurusan atau bidang studi yang dipelajari.

Kompetensi keahlian sangat penting bagi individu dan masyarakat untuk menghadapi tantangan global yang terus berubah. Di era persaingan yang semakin ketat, keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari teori yang dikuasai, tetapi juga dari kemampuannya dalam menerapkannya pada situasi nyata.

1. Memberikan Daya Saing di Pasar Kerja

Kompetensi keahlian meningkatkan peluang seseorang diterima di pekerjaan yang diinginkan. Industri kini mencari tenaga kerja yang tidak hanya berpendidikan formal,

tetapi juga memiliki keterampilan praktis. Sertifikasi dari lembaga resmi seperti Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dapat meningkatkan nilai seseorang di mata perusahaan (Aryanto, 2024).

2. Mempermudah Adaptasi terhadap Perubahan

Dunia kerja terus berkembang dengan teknologi dan metode baru. Seseorang yang memiliki kompetensi akan lebih mudah mengikuti perubahan, memahami tren terkini, dan berkontribusi secara efektif dalam tim.

3. Mendorong Pengembangan Diri

Penguasaan keahlian meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan. Kepercayaan diri ini berdampak positif tidak hanya pada kinerja di tempat kerja, tetapi juga pada interaksi sosial dan peluang memperluas jaringan profesional (Dedy Suryadi, 2021).

4. Berperan dalam Pertumbuhan Ekonomi

Di tingkat nasional, tenaga kerja yang terampil dan kompeten mendorong produktivitas dan inovasi. Negara dengan sumber daya manusia berkualitas tinggi lebih mampu bersaing di level global.

Jadi kompetensi keahlian adalah kunci kesuksesan pribadi, profesional, dan ekonomi. Investasi dalam pengembangan kompetensi bermanfaat bagi individu, perusahaan, komunitas, dan negara. Oleh karena itu, siswa SMK perlu memahami pentingnya kompetensi keahlian dan terus mengembangkannya demi masa depan yang lebih baik (Ira Novianty, 2023).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Rianto B, 2024). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengartikan kompetensi sebagai kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Rianto B, 2024). Sedangkan (Apriyanto M, 2022) mendefinisikan kompetensi adalah jalinan terpadu yang unik antara pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam pola berpikir dan pola tindakan.

Karakter yang dimaksud adalah kepribadian (personality) dan kebiasaan (behavior) seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau sikap (performance) seseorang ketika menghadapi suatu situasi tertentu. Beberapa ahli menyebutkan industri melihat keahlian teknis/ hard skills, sekaligus keterampilan kerja/soft skills ketika mencari tenaga kerja. Selain itu industri lebih memilih tenaga kerja kompeten yang memiliki kemampuan dasar dalam bekerja sehingga tidak memerlukan pelatihan dan pengenalan pekerjaan (Suyudi M, 2021). Pengelompokan kompetensi menjadi 3 domain dan 3 kemampuan umum yaitu domain kemampuan utama berupa kemampuan dasar dan penggunaan teknologi informasi; domain kemampuan intelektual yaitu kemampuan berpikir, pemahaman kontekstual, dan kemampuan mengorganisir; dan yang terakhir adalah domain sifat pribadi yaitu kemampuan untuk terus belajar, sifat dan sikap kerja, dan kemampuan intrapersonal (Rianto B, 2024).

Sementara itu standar kompetensi adalah pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu untuk menguasai tiga ranah tersebut yang diajarkan oleh guru (Rianto B, 2024).

Melalui Amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan yang pembentukannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Negara Indonesia telah membentuk Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). BNSP merupakan badan independen yang bertanggung jawab kepada Presiden yang memiliki kewenangan sebagai otoritas sertifikasi personil dan bertugas melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi bagi tenaga kerja (Rianto B, 2024). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kita dan mempersiapkan diri untuk menghadapi semua persaingan.

Untuk sasaran sertifikasi kompetensi dilakukan mulai dari lulusan SMK, Mahasiswa, Alumni Perguruan Tinggi dimana untuk dapat mempersiapkan diri agar siap untuk bersaing di dunia kerja. Untuk itulah peran dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sangat diperlukan sebagai perpanjangan tangan dari BNSP dimana nantinya dapat di uji kompetensinya. Untuk itu melalaui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap apa itu sertifikasi kompetensi keahlian dan dapat meningkatkan kemampuan diri dengan pengakuan sebuah lembaga independen yang berskala nasional bahkan internasional.

Sertifikasi kompetensi adalah proses pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional, standar internasional, dan/atau standar khusus lainnya. Pelaksanaan asesmen kompetensi telah diatur pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 2018 yang menugaskan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai lembaga yang bertugas untuk memastikan pengembangan kompetensi di Indonesia. Berdasarkan kebijakan tersebut, BNSP merupakan lembaga yang sah dan berwenang untuk menerbitkan sertifikasi kompetensi. Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan hasil uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) terlisensi.

III. METODE PELAKSANAAN

Unpam berada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

Unpam membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi mitra di Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi ini untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

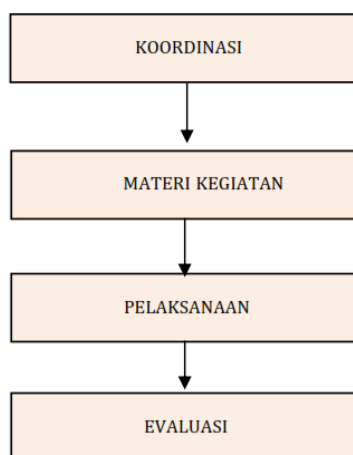
Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan skema sertifikasi teknis BNSP sekaligus memberikan pemahaman tentang pentingnya kompetensi keahlian. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini juga ditujukan untuk karyawan/pegawai atau calon karyawan/pegawai di instansi atau perusahaan, serta lulusan SMK Sederajat, alumni dan mahasiswa. Kegiatan dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada calon peserta uji kompetensi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat atas permasalahan yang secara umum sering dihadapi terkait pemahaman mengenai skema sertifikasi teknis dari LSP dan BNSP.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pelatihan dan

sosialisasi skema sertifikasi teknis BNSP di mana kegiatan ini berkolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Universitas Pamulang

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai apa itu kompetensi BNSP beserta turunannya, serta dampak positif yang dapat dirasakan ketika memiliki kompetensi keahlian yang telah tersertifikasi.

Pembahasan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Analisis Situasi tentang Mitra

SMKN 1 Gunung Sindur adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Sekolah ini didirikan pada tahun 2011 dan saat ini memiliki akreditasi A. SMKN 1 Gunung Sindur memiliki lima program keahlian, yaitu Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Elektronika Industri, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, serta Broadcasting dan Perfilman. Sekolah ini juga terlibat dalam kompetisi robotik tingkat SMK/SMA se-Jabodetabek dan memiliki fasilitas lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar. Sebagai lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Pemerintah Daerah, SMKN 1 Gunung Sindur berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang terampil dan siap menghadapi dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian akreditasi A yang diraih pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) Nomor 053/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 21 Januari 2019.

SMKN 1 Gunung Sindur dilengkapi dengan fasilitas lengkap dan sumber daya yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Sekolah ini memiliki luas tanah

seluas 15.000 meter persegi, akses internet yang lancar, serta sumber listrik dari PLN. SMKN 1 Gunung Sindur membuka peluang bagi para siswa untuk mengembangkan potensi diri dan meraih cita-cita melalui pendidikan vokasi yang berkualitas. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, SMKN 1 Gunung Sindur siap mencetak generasi penerus bangsa yang handal dan siap bersaing di era global.



Gambar 2. SMKN 1 Gunung Sindur

Program PKM ini disusun berdasarkan hasil survei pendahuluan oleh Tim PKM ke mitra PKM SMKN 1 Gunung Sindur adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Signifikansi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa/siswi SMKN 1 Gunung Sindur adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor adalah sebagai bekal awal dan menambah wawasan bahwa persaingan di dunia kerja semakin ketat, terutama dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi. Sertifikasi kompetensi menjadi keunggulan tersendiri bagi lulusan SMK, karena menunjukkan bahwa mereka memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan sertifikat kompetensi, lulusan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima bekerja dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki sertifikasi. Ini menjadi nilai tambah yang sangat dihargai oleh perusahaan, terutama dalam rekrutmen tenaga kerja
2. Manfaat bagi kampus dan dosen-dosen yang terlibat sebagai sivitas akademika adalah terwujudnya salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah:

1. Pendampingan

Pada kegiatan ini dilakukan brainstorming untuk membuka mindset tentang pentingnya memahami pentingnya sertifikasi kompetensi siswa yang ada di lingkungan sekolah yang berimbas pada kebiasaan atau budaya profesionalitas siswa. Bahkan, walaupun penyuluhan secara tatap muka sudah selesai, konsultasi berkelanjutan masih akan terus dilakukan.

2. Penyuluhan

Aspek yang akan dikaji dalam kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa dan tenaga pendidik tentang pentingnya sertifikasi kompetensi BNSP sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan penjelasan mengenai proses, manfaat, dan prosedur sertifikasi, yang membantu mereka memahami bagaimana sertifikasi dapat mengakui dan mengesahkan keterampilan yang mereka miliki.

3. Pelatihan

Kegiatan ini terkait masalah sertifikasi kompetensi tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja, tetapi juga memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan. Selain itu, dijelaskan pula pentingnya kerja sama antara sekolah dan industri dalam menyediakan akses pelatihan serta pengalaman praktis bagi siswa. Kolaborasi ini dianggap sebagai kunci untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek manajemen.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pihak, seperti Tempat Uji Kompetensi (TUK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan yang terpenting SMK Negeri 1 Gunung Sindur sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2. Aspek Peningkatan Kompetensi Siswa

Mitra memahami dan dapat menerapkan prinsip peningkatan kompetensi siswa. Aspek ini memang menjadi tujuan dari mitra

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada mitra:

Langkah 1 : Peserta melakukan pre test mengenai topik yang akan disampaikan.

Langkah 2 : Peserta edukasi diberikan teori dan pemahaman tentang peran penting sertifikasi kompetensi disertai kelebihan dan kekurangannya.

Langkah 3 : Peserta diberikan kesempatan bertanya kepada presentator.

Langkah 4 : Peserta melakukan post test mengenai topik yang telah disampaikan.

Kompetensi keahlian memiliki peran yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk di SMK Negeri 1 Gunung Sindur, dalam mempersiapkan mereka untuk sukses memasuki dunia kerja. Berikut adalah alasan mengapa kompetensi keahlian menjadi hal yang sangat krusial:

1. Relevansi dengan Dunia Kerja

Kompetensi yang diajarkan di SMK dirancang agar sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan memiliki keterampilan yang relevan, siswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja dan mampu berkontribusi secara efektif di tempat kerja.

2. Peningkatan Peluang Kerja

Sertifikasi kompetensi yang diakui, seperti oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), memberikan keunggulan tambahan bagi siswa dibandingkan mereka yang hanya memiliki ijazah. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata atas kemampuan dan keterampilan siswa, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan (Rosani, 2022).

3. Kesiapan Menghadapi Tantangan

Melalui pelatihan dan pembelajaran, siswa dibekali dengan kombinasi keterampilan praktis dan teori yang relevan dengan bidang pilihan mereka. Ini membuat mereka lebih percaya diri dan siap ketika menghadapi situasi nyata di dunia kerja.

4. Pengembangan Karir yang Berkelanjutan

Kompetensi keahlian tidak hanya membantu siswa mendapatkan pekerjaan pertama, tetapi juga menjadi dasar untuk pengembangan karir di masa depan.

Dengan keterampilan yang memadai, siswa dapat melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan lanjutan, atau meraih posisi yang lebih tinggi di tempat kerja.

5. Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi

Di era digital yang terus berubah, kompetensi keahlian membantu siswa tetap relevan. Mereka belajar menggunakan teknologi terkini dan memahami praktik-praktik

industri, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja.

6. Kemandirian dan Kewirausahaan

Kompetensi keahlian juga memberi siswa bekal untuk menjadi wirausahawan. Dengan keterampilan yang dimiliki, mereka dapat memulai dan mengelola usaha sendiri, membuka peluang baru, serta mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal.

7. Meningkatkan Standar Profesi

Dengan kompetensi yang terlatih dan diakui, siswa SMK turut membantu meningkatkan standar profesi di berbagai bidang. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional (Musringudin, 2022).

Secara keseluruhan, kompetensi keahlian memberikan siswa SMK bekal yang sangat dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja. Hal ini tidak hanya membantu mereka meraih kesuksesan dalam karier, tetapi juga membangun masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pihak, seperti Tempat Uji Kompetensi (TUK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan yang terpenting SMK Negeri 1 Gunung Sindur sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan gambaran pentingnya kompetensi keahlian yang dilisensikan oleh lembaga resmi dalam hal ini adalah BNSP. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek utama :

1. Pengetahuan

Kompetensi adalah karakteristik mendasar dari individu yang menjadi penyebab kinerja yang efektif dan unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Menurut Muhammad Jalil (2024), kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik individu yang berkaitan erat dengan kinerja yang efektif dalam suatu pekerjaan:

"A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation."

Secara lebih rinci, Irianto (2024) menjelaskan bahwa kompetensi mencakup berbagai aspek, seperti motif, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki individu berperforma unggul di tempat kerja. Dengan kata lain, kompetensi mencerminkan sifat dasar seseorang yang terkait dengan perilaku dan kinerja yang dapat diprediksi dalam situasi kerja tertentu (Rianto B, 2024).

2. Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kompetensi Teknis

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di salah satu ruangan di SMK Negeri 1 Gunung Sindur, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan PkM Sosialisasi Peran Penting Sertifikasi Keahlian Kepada Siswa/siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur



Gambar 4. Kegiatan PkM Sosialisasi Peran Penting Sertifikasi Keahlian Kepada Siswa/siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur

Gambar 4 menunjukkan para siswa dan siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur yang antusias mendengarkan materi. Mereka diperkenalkan pada konsep kompetensi yang diakui oleh BNSP dan manfaatnya bagi masa depan karier mereka.

Kegiatan PKM dengan judul “Sosialisasi Peran Penting Sertifikasi Keahlian Kepada Siswa/Siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Jawa Barat”, telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 Nopember 2025 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB, dihadiri oleh perwakilan siswa sebanyak sekitar 60 siswa dan mahasiswa Unpam dengan dosen pembimbing ketua Ir. Ahsonul Anam, MT. dan anggota Dr. Eng. Gadang Priyotomo, ST., MSi. Serta mahasiswa dari Prodi Teknik Mesin. Adapun deskripsi umum acaranya adalah sebagai berikut:

a. Pukul 06.00 – 08.00 WIB :

Pada sesi ini tim PKM mempersiapkan dan menata alat, bahan, spanduk dan ruangan yang akan digunakan dalam peragaan di tempat yang sudah disediakan oleh panitia. Kegiatan dilakukan di salah satu ruang kelas sekolah SMK Negeri 1 Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tim PKM juga melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM ini. Untuk kegiatan ini disediakan kudapan (*snack*) untuk tim PKM, mahasiswa dan peserta.

b. Pukul 08.00 – 11.30 WIB :

Pada sesi ini kegiatan PKM diawali dengan pembukaan oleh pihak SMKN 1 Gunung Sindur dilanjutkan oleh Ketua Tim PKM Dosen Teknik Mesin Bapak Ir. Ahsonul Anam, MT. Pembukaan dilakukan setelah semua alat, bahan dan peserta telah berkumpul di tempat yang telah ditentukan. Ketua Tim PKM menyampaikan latar belakang dan tujuan kegiatan PKM dilaksanakan di SMKN 1 Gunung Sindur. berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra PkM, diperlukan suatu pelatihan untuk menambah wawasan siswa/siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur mengenai pentingnya melakukan sertifikasi keahlian/profesi bagi siswa/siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para siswa/siswi dalam usaha membekali diri dengan keahlian dan sertifikasi keahlian/profesi yaitu pengakuan dari lembaga pemerintah yang diberikan wewenang dalam memberikan penilaian kemampuan kerja seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan. Dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan para siswa/siswi

mendapatkan pencerahan tentang pentingnya melakukan sertifikasi kompetensi yaitu proses pengakuan kompetensi seseorang yang dimiliki oleh seseorang, di mana pengakuan tersebut dibuktikan melalui sertifikat kompetensi yang dihasilkan dari asesmen/uji kompetensi yang sistematis dan obyektif sebagai bekal setelah lulus sekolah, dengan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi maupun setelah terjun dalam dunia kerja nantinya.

Sertifikat kompetensi diberikan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dalam melaksanakan tugasnya, BNSP memberikan lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk melaksanakan asesmen/uji kompetensi

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gunung Sindur tentang manfaat kegiatan PkM yang diselenggarakan oleh dosen dari prodi teknik mesin Unpam

Setelah acara dibuka dengan beberapa sambutan, selanjutnya Dr. Eng. Gadang Priyotomo, ST., MSi. menjelaskan tentang keuntungan memiliki sertifikat kompetensi diantaranya adalah diakui oleh negara bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi kerja pada bidang tertentu, diakui kompetensinya oleh perusahaan/instansi di negara-negara lain, sehingga dapat berkarir di pasar global, lebih mudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan tingkat dan jurusan pendidikannya, meningkatkan peluang karir, meningkatkan gaji/kompensasi atas kompetensi yang dimiliki, meningkatkan produktifitas dan daya saing serta meningkatkan kepercayaan diri, kualitas kerja dan profesionalisme.

Selanjutnya Dr. Dani Rahman Hakim, S.Pd., M. Pd. Kepala Lembaga Sertifikasi Profesi Unpam memberikan paparan tentang urgensi sertifikasi kompetensi di dunia kerja, memberikan penjelasan tentang keuntungan memiliki sertifikat kompetensi sehingga dengan paparan yang menyeluruh, menambah wawasan siswa/siswi tentang pentingnya melakukan sertifikasi kompetensi.

Secara spesifik target luaran yang diharapkan, peserta pelatihan (para siswa/siswi) mampu berpikir secara sistematis, mulai dari melihat permasalahan yang dihadapi saat ini secara obyektif, membangun kesadaran untuk mencari solusi dari permasalahan, melihat potensi lingkungan yang mendukung dunia kerja, merencanakan rencana aksi (*action plan*), membangun dan meningkatkan kompetensi yang akan menjadi bekal

lifeskill setelah lulus sekolah, dengan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi maupun setelah terjun dalam dunia kerja nantinya

c. Pukul 11.30 – 12.00 WIB :

Setelah dilakukan demo cuci kendaraan bermotor maka dilakukan sesi foto bersama tim PkM, mahasiswa dan peserta. Sesi foto bersama dilakukan menggunakan spanduk PkM untuk menunjukkan topik PkM yang telah dilakukan.

Setelah sesi foto bersama dilakukan penutupan kegiatan PkM oleh Ketua PkM. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada peserta yang telah bersedia mengikuti PkM ini. Setelah penutupan dilakukan acara ramah tamah dengan peserta dan beres-beres alat bahan yang digunakan. Dengan demikian acara kegiatan PkM di SMK Negeri 1 Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat resmi berakhir.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga memotivasi siswa, siswi, dan tenaga pengajar untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi resmi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : “Sosialisasi Peran Penting Sertifikasi Keahlian Kepada Siswa/Siswi SMK Negeri 1 Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para peserta antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan aksi peragaan yang diberikan. Antusiasme peserta pun berlanjut saat tanya jawab seputar peragaan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pelatihan ini.

Sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa dan tenaga pendidik tentang pentingnya sertifikasi kompetensi BNSP sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan penjelasan mengenai proses, manfaat, dan prosedur sertifikasi, yang membantu mereka memahami bagaimana sertifikasi dapat mengakui dan mengesahkan keterampilan yang mereka miliki.

Diskusi selama sosialisasi menunjukkan bahwa sertifikasi kompetensi tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja, tetapi juga memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan. Selain itu,

dijelaskan pula pentingnya kerja sama antara sekolah dan industri dalam menyediakan akses pelatihan serta pengalaman praktis bagi siswa. Kolaborasi ini dianggap sebagai kunci untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Kegiatan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mempersiapkan siswa SMK Negeri 1 Gunung Sindur untuk menghadapi dunia kerja dengan standar kompetensi yang diakui oleh BNSP. Diharapkan, partisipasi aktif dari seluruh pihak, termasuk sekolah, siswa, dan dunia industri, dapat terus berlanjut demi mendukung program sertifikasi kompetensi ini. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di daerah tersebut, sehingga memberikan dampak positif bagi siswa, masyarakat, dan industri secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang dapat dilanjutkan dengan jenis pompa yang lain untuk aplikasi yang berbeda sehingga lebih banyak lagi yang menerima ilmu dan keterampilan mengenai pompa. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
2. Dilakukan kerjasama dengan jurusan manajemen untuk memberikan materi mengenai manajemen keuangan dan pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriyanto, M., Marlina, B. F. Susanto, Azhar, A., dan Fikri, K. N. S., (2022), Uji Kompetensi Agribisnis Tanaman Perkebunan, J. Agro Dedik. Masy., vol. 3, no. 1, pp. 1–5
- [2] Aryanto, A., Farida, I., Maulidah, H., Ayulin, S. V., & Manoppo, C. A. (2024), Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(1), 620-628.
- [3] Huddiankuwera, A., Mayaindrawati, C., Lopian, F. E., Tiharea, F., & Patiung, O. (2024). Bimbingan Teknis dan Uji Sertifikasi Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi, Proficio, 5(1), 136-141.

- [4] Khairunisa, P. (2022). Evaluasi Program Sertifikasi Kompetensi Kerja Keahlian OTKP SMK Negeri 45 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(08), 740-747.
- [5] Novianty, I., Aprilliawati, Y., Afianty, F., Putra, S. S., Mulyandani, V. C., & Sudjana, S. (2023). Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Komputerisasi Akuntansi Bagi Guru SMK yang Tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2479-2486.
- [6] Riyanto, B., Muni, A., Chrismondari, Yolnasdi, Jalil, M., Sudeska, E., (2024), Meningkatkan Daya Saing Siswa SMK melalui Sertifikasi Kompetensi BNSP di Era Industri 4.0, *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, Volume 4, Nomor 2, 168-174
- [7] Riyanto, B., Jalil, M., Chrismondari, Muni, A., Sudeska, E., (2023), Pelatihan dan Sosialisasi Kompetensi Teknis BNSP Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlian, *Landmark, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2, 59-64
- [8] Rahayu, T., Novaliana, R., Dahri, M., Yudha, P., Arleiny, A., Kusumawati, E., & Rahmawati, M. (2024). Peningkatan Kompetensi dan Keselamatan Tenaga Kerja Bongkar Muat melalui Program Pengabdian Masyarakat di Pelabuhan Teluk Palu. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-81.
- [9] Solihin, R. K., Romdani, A., Winayah, E., Aliffah, A., & Maryani, W. (2023). Penguatan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Era Society 5.0 Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Desa Jatiraga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1299-1304.
- [10] Suryadi, D., Uddin, B., Syani, M., Farihatul, R., & Nurathilla, C. S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Siswa SMK Gema Nusantara 5 di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 2(2), 184-195.
- [11] Suyudi, M., Musa, I., dan Wulaningrum, (2021), Sosialisasi dan Pelatihan Skema Sertifikasi Teknisi Akuntansi Ahli Bagi Calon Peserta Uji Kompetensi Akuntansi, ETAM : beri contoh judul skripsi teknik mesin rancang bangun TTG *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*,” vol. 1, no. 1, pp. 23–30